

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Mata pelajaran IPA yang diajarkan di Sekolah Dasar merupakan salah satu dari pengetahuan yang diberikan kepada siswa yang diharapkan dapat memberikan pemahaman mereka tentang konsep-konsep IPA. Hal lainnya dimaksudkan agar siswa mampu menerapkan konsep-konsep IPA untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa konsep IPA yang dapat diterapkan siswa dalam kehidupannya ialah sifat-sifat cahaya ,

Menanamkan materi sifat-sifat cahaya dengan baik kepada siswa maka dibutuhkan peran guru dalam mengajarkan atau membelajarkan peserta didik. Peran guru sangat penting untuk membantu siswa dalam memahami materi sifat-sifat cahaya. oleh karena itu perlu bagi guru untuk dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Guru dalam pembelajaran selalu menggunakan berbagai pendekatan, strategi, dan metode pembelajaran yang dapat memudahkan peserta didik memahami materi yang diajarkannya.

Pembelajaran berkualitas dapat dicapai apabila guru mau melakukan berbagai strategi, metode, pendekatan, dan model pembelajaran. Dengan menerapkan metode-metode pembelajaran, guru dapat mengembangkan seluruh potensi peserta didik secara optimal dan meningkatkan prestasi belajar. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajarkan materi sifat-sifat cahaya yaitu metode eksperimen.

Kenyataan yang ada, banyak siswa yang belum dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat dari cahaya. Hal ini menunjukkan bahwa metode eksperimen jarang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan materi sifat-sifat cahaya. Guru lebih banyak menggunakan metode lain yang kurang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Oleh karena itu, Keadaan ini menyebabkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya belum memperlihatkan peningkatan yang cukup berarti. Hal ini terlihat pada hasil data oservasi awal yang di peroleh peneliti, bahwa dari jumlah 12 orang siswa 5 orang diantaranya sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan 7 siswa belum mencapai ketuntasan.

Untuk mencari solusi dalam peningkatan hasil belajar siswa ini di perlukan suatu metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, serta kreativitas siswa yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri. Dalam hal ini penulis akan menerapkan metode eksperimen. Dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, melakukan suatu obyek, menganalisis, dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses tertentu. Peranan guru dalam metode eksperimen adalah memberi bimbingan agar eksperimen itu dilakukan dengan teliti sehingga tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan mengkaji dalam bentuk penelitian tindakan kelas tentang permasalahan dimaksud dengan memperlengkapannya dalam judul **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

## **Tentang Sifat-Sifat Cahaya Melalui Metode Eksperimen Di Kelas V MIS Bahrul Ulum Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian tindakan kelas ini sebagai berikut :

1. Untuk dapat menanamkan materi sifat-sifat cahaya dengan baik kepada siswa maka dibutuhkan peran guru dalam mengajarkan atau membelajarkan peserta didik.
2. Beberapa metode yang dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam mengajarkan materi sifat-sifat cahaya yaitu metode eksperimen.
3. Kenyataan yang ada, banyak siswa yang belum dapat menyebutkan dan menjelaskan sifat-sifat dari cahaya.
4. Metode eksperimen jarang dipergunakan oleh guru dalam membelajarkan materi sifat-sifat cahaya.
5. Hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya belum memperlihatkan peningkatan yang cukup berarti.
6. Dalam proses pembelajaran dengan metode eksperimen siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti proses, melakukan suatu obyek, menganalisis, dan menarik kesimpulan sendiri tentang suatu objek, keadaan atau proses tertentu.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada penggunaan metode eksperimen dalam meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sifat-sifat cahaya.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sifat-sifat cahaya di kelas V MIS Bahrul Ulum Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo ?”

### **1.5 Cara Pemecahan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka salah satu solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya di kelas V MIS Bahrul Ulum Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo adalah melalui metode eksperimen.

### **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi sifat-sifat cahaya melalui metode eksperimen di kelas V MIS Bahrul Ulum Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

### **1.7 Manfaat Penelitian**

1. Bagi peserta didik, dengan diterapkannya metode eksperimen dapat mengembangkan kemampuan berpikir khususnya pemahaman konsep sifat-sifat cahaya sehingga dapat menyampaikan pemahamannya di hadapan teman-temannya
2. Bagi guru, dapat mengembangkan pembelajaran secara inovatif sehingga kualitas pembelajaran meningkat khususnya penggunaan metode eksperimen pada materi sifat-sifat cahaya.
3. Bagi sekolah, hasil pengembangan ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru yang lain, juga memotivasi mereka untuk selalu melakukan inovasi dengan strategi dan metode yang bervariasi
4. Bagi peneliti, penelitian ini dapat menambah wawasan dalam hal peningkatan profesionalisme guru dan bekal dalam proses pembelajaran IPA nanti.